

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat, terjadinya perubahan globalisasi yang semakin pesat mempengaruhi kehidupan dimasyarakat. Dengan terjadinya kondisi tersebut manusia harus sadar bahwa untuk menjalankan kehidupan kedepan bukanlah hal yang mudah untuk bisa dilalui, persaingan yang semakin sulit dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul guna mengimbangi perubahan globalisasi yang semakin maju menjadi masalah untuk kita semua. Sehingga pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi manusia, melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berkualitas. Pendidikan juga diharapkan dapat membentuk karakter, akhlak dan perilaku manusia menjadi lebih baik guna menjalankan kehidupan kedepannya.

Sejalan dengan undang – undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi :

Pendidikan merupakan usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan pendidikan diharapkan dapat membantu terwujudnya cita-cita bangsa dan negara yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana tercantum dalam undang – undang dasar 1945 alinea ke empat yang berbunyi :

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara indonesia yang melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Maka dari itu untuk mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia, merupakan tugas kita bersama sebagai warga negara yang baik, dengan cara melaksanakan pendidikan dengan sebaik – baiknya. Meskipun pada saat ini pendidikan di indonesia memiliki kendala, adanya wabah *virus* pada akhir tahun 2019 yang

menggepalkan dunia. Kasus *virus* ganas dan mematikan yang dikenal dengan *virus corona* atau *covid-19* yang saat ini sudah mewabah di indonesia, telah memakan korban. Hari demi hari semakin banyak masyarakat yang positif terkena *covid -19*, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

LAPORAN MEDIA HARIAN COVID19 TANGGAL 4 APRIL 2020 PUKUL 12.00 WIB

data dapat berubah sesuai hasil verifikasi

NO	PROVINSI	JUMLAH KASUS TANGGAL 4 APRIL 2020			JUMLAH KASUS DENGAN FOLLOWUP SPESIMEN 2X NEGATIF			JUMLAH KASUS MENINGGAL		
		S/D 3 APRIL 2020	4 April 2020	KUM	S/D 3 APRIL 2020	4 April 2020	KUM	S/D 3 APRIL 2020	4 April 2020	KUM
1	ACEH	5	0	5	0	0	0	0	1	1
2	BALI	27	5	32	10	0	10	2	0	2
3	BANTEN	170	3	173	7	0	7	14	3	17
4	Bangka Belitung	2	0	2	0	0	0	1	0	1
5	Bengkulu	2	0	2	0	0	0	1	0	1
6	DI YOGYAKARTA	28	5	33	1	0	1	3	0	3
7	DKI JAKARTA	973	55	1028	52	4	56	88	1	89
8	JAMBI	2	0	2	0	0	0	0	0	0
9	JAWA BARAT	223	24	247	12	0	12	27	1	28
10	JAWA TENGAH	113	7	120	11	0	11	18	0	18
11	JAWA TIMUR	152	0	152	25	4	29	11	3	14
12	KALIMANTAN BARAT	10	0	10	2	0	2	2	0	2
13	KALIMANTAN TIMUR	22	2	24	0	1	1	1	0	1
14	KALIMANTAN TENGAH	11	0	11	2	0	2	0	0	0
15	KALIMANTAN SELATAN	8	0	8	0	0	0	0	0	0
16	KALIMANTAN UTARA	8	0	8	0	0	0	0	0	0
17	KEPULAUAN RIAU	8	0	8	2	0	2	1	0	1
18	NUSA TENGGARA BARAT	7	0	7	0	0	0	0	0	0
19	SUMATERA SELATAN	12	0	12	0	1	1	2	0	2
20	SUMATERA BARAT	8	0	8	0	0	0	0	0	0
21	SULAWESI UTARA	3	0	3	1	0	1	0	0	0
22	SUMATERA UTARA	22	3	25	0	0	0	3	0	3
23	SULAWESI TENGGARA	5	0	5	0	1	1	0	0	0
24	SULAWESI SELATAN	82	0	82	4	5	9	5	0	5
25	SULAWESI TENGAH	4	0	4	0	0	0	0	0	0
26	LAMPUNG	11	0	11	0	0	0	1	0	1
27	RIAU	10	0	10	1	0	1	0	0	0
28	MALUKU UTARA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
29	MALUKU	1	0	1	1	0	1	0	0	0
30	PAPUA BARAT	2	0	2	0	0	0	1	0	1
31	PAPUA	16	2	18	3	0	3	0	1	1
32	SULAWESI BARAT	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	Dalam Proses Verifikasi di Lapangan	37	0	37	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1986	106	2092	134	16	150	181	10	191

Sumber, (Kesehatan, 2020)

Mewabahnya *virus* tersebut berdampak kepada kegiatan masyarakat Indonesia, khususnya di bidang pendidikan. Dimana dengan mewabahnya *virus covid-19*, sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu mengharuskan seluruh masyarakat Indonesia untuk tidak melakukan aktivitas kontak secara langsung. Jokowi dalam Bayu (2020) mengatakan, “penanganan *Covid-19* yang diambil pemerintah adalah mengimbau masyarakat bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah. Kebijakan tersebut diharapkan bisa mengurangi mobilitas

orang dari satu tempat ke tempat lain. Selain itu, kebijakan tersebut bertujuan menjaga jarak antar orang, serta mengurangi kerumunan orang yang membawa risiko lebih besar pada penyebaran *Covid-19*". Sehingga kebijakan tersebut berdampak kepada sekolah – sekolah, yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran dalam jaringan. Guru ditugaskan untuk melakukan pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan media *e-learning* dalam menyampaikan pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran tetap bisa dilakukan dengan mudah. Laelasari et al (2016, hlm. 9) mengatakan, "pembelajaran dalam jaringan memberikan kemudahan pada peserta didik untuk mengakses proses pembelajaran dimanapun dan peserta didik dengan mudah belajar langsung dari pakar/ ahli sesuai dibidang yang diminatinya". Meskipun dalam keadaan dibatasinya aktivitas akibat dari mewabahnya *virus covid-19*, proses belajar mengajar harus tetap berjalan, karena belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sesuai dengan apa yang dikatakan menurut Arsyad Azhar (2017, hlm. 1), "belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja".

Salah satu media *e-learning* yang banyak digunakan di sekolah – sekolah saat ini adalah *whatsapp group*, seperti halnya yang digunakan di sekolah yang akan diteliti. Dimana di SMA PGRI Cicalengka, dengan adanya *virus covid-19* yang sedang mewabah di Indonesia mengharuskan setiap guru untuk melakukan proses pembelajaran dalam jaringan, menurut Laelasari et al (2016, hlm. 9) mengatakan, "daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet". Daring dapat dikatakan juga sebagai pembelajaran jarak jauh, menurut Laelasari et al (2016, hlm. 7), menyebutkan bahwa "model pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktifitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar". Sesuai dengan arahan dari pemerintah yang mengharuskan melakukan pembelajaran daring, banyak pilihan media yang dapat digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran *e-learning*. Menurut hasil wawancara, guru mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI Cicalengka memilih *whatsapp group* sebagai media belajar siswa. Media *whatsapp group* dipilih karena mudah untuk digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran, dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran *online* yang lain. Sukrillahet al dalam Mubarok et al (2019, hlm. 176), mengatakan bahwa "peran dari komunikasi *whatsapp* ditampakkan melalui fungsi menyampaikan informasi, *whatsapp group* juga berfungsi sebagai media diskusi dan mendidik, sebagai media hiburan,

serta sebagai media untuk memberikan pengaruh dan pembuatan kebijakan di lingkungan kampus”. *Whatsapp* mempunyai keunggulan jika dibandingkan dengan media lainnya seperti surat edaran dan *SMS (short message service)* yang hanya menggunakan tulisan tanpa menyertakan gambar dalam proses penyiarannya. Mubarak et al (2019, hlm. 176) mengatakan, “*whatsapp* menyuguhkan kita berbagai macam pilihan yang memberikan kita manfaat misalnya menelpon dan mengirim pesan gratis setiap pengirimannya tidak dikenakan pulsa berbayar langsung tetapi sudah termasuk paket kuota. *Whatsapp* juga digunakan sebagai personal *chat* ataupun *group* diskusi”.

Penggunaan pembelajaran media *whatsapp group* di SMA PGRI Cicalengka pada mata pelajaran ekonomi, lebih menarik respon siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif dibandingkan dengan menggunakan media yang sebelumnya sudah digunakan. Menurut Ma'mun (2015, hlm. 71) mengatakan, “pembelajaran melalui media sosial *whatsapp* dianggap efektif hingga mencapai 95%. Tingkat keefektifan bisa dilihat dari persentase keikutsetraan peserta yang setiap angkatan mengalami peningkatan”. Tetapi tetap saja ada beberapa kendala yang terjadi saat pembelajaran daring, menurut guru mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI Cicalengka terdapat kendala diantaranya, siswa tidak mempunyai kuota internet, jaringan yang kurang baik, serta masih ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran daring. Sehingga peneliti berasumsi bahwa dengan penggunaan pembelajaran melalui daring tetap saja tidak efektif untuk dilakukan di SMA PGRI Cicalengka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menilai perlu pengujian secara ilmiah apakah media pembelajaran *whatsapp group* efektif untuk digunakan di SMA PGRI Cicalengka, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut :

“ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI *WHATSAPP GROUP* SEBAGAI MEDIA BELAJAR SISWA DI SMA PGRI CICALENGKA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran di SMA PGRI Cicalengka, adapun beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Adanya kasus *virus covid-19* yang sedang mewabah di Indonesia
2. Kebijakan pemerintah untuk membatasi aktivitas kontak secara langsung
3. Proses pembelajaran yang harus tetap dilaksanakan antara guru dan siswa dalam kondisi apapun

C.Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas penggunaan media *whatsapp group* pada pelajaran ekonomi di SMA PGRI Cicalengka?

D.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan *whatsapp Group* efektif atau tidak sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA PGRI Cicalengka dan mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media *whatsapp group* pada pelajaran ekonomi di SMA PGRI Cicalengka

E.Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya secara optimal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan menarik perhatian siswa untuk mau menggunakan pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp group*, yang dapat memudahkan siswa untuk melakukan pembelajaran dalam kondisi apapun.

b. Bagi guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan kepada guru untuk tetap melakukan pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan media *whatsapp group*, yang dapat mempermudah guru melakukan pembelajaran dalam kondisi apapun.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SMA PGRI Cicalengka untuk melakukan pembelajaran dalam jaringan menggunakan media *whatsapp group*, dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran dalam kondisi apapun.

d. Bagi peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.

F. Definisi Operasional

Agar lebih jelas pemahaman-pemahaman tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga memudahkan menjelaskan apa yang ditulis, maka variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional. Sebagai berikut:

2. Definisi Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda – tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi – fungsi dalam suatu keseluruhan terpadu. (Komaruddin dalam Muthi Tri Anita, 2016, hlm. 8).

3. Definisi Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. (Ramadhani, 2012, hlm. 8).

4. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. (KBBI dalam Ramadhani, 2012, hlm. 6).

Sedangkan menurut Wina Sanjaya dalam Ramadhani (2012, hlm. 6) mengatakan bahwa, “pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa”.

5. Definisi *Whatsapp Group*

Whatsapp adalah aplikasi pesan lintas *platform* yang memiliki fungsi untuk mengirim dan menerima pesandengan gratis tanpa dikenakan biaya *SMS*, hal ini dikarenakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, berlaku juga untuk penggunaan *whatsapp*. (Anjani et al, 2018, hlm. 42)

6. Definisi Media

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*Medium*”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut *Association for Education and Communi'cation Technology* (AECT) dalam Nurseto (2012, hlm. 20) mengartikan, “kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi”. Sedangkan menurut Arsyad Azhar (2017, hlm. 2) mendefinisikan, “media adalah bagian yang tidak terlepas dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan ujian pembelajaran di sekolah khususnya”.

Adapun manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran “dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa”. (Hamalik dalam Nurseto, 2012, hlm. 22). Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai dalam Nurseto (2012, hlm. 22) mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu, “(i) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (ii) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran; (iii) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (iv) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan”.

Sedangkan fungsi media menurut Arsyad (2014, hlm. 3) “manfaat media pembelajaran diantaranya adalah memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar yang berdampak pada hasil belajar”.

7. Definisi Belajar

“Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya” (Arsyad Azhar, 2017, hlm. 1).”

G. Sistematika skripsi

a. Bab I Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP unpas (2020, hlm. 27) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan permasalahan. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”. Adapun hal – hal yang terkandung dalam bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Defisini Oprasional
- b. Sistematika Bab II Kajian Teori

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP unpas(2020, hlm. 30)

“Dijelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut :

- a. Kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti
 - b. Hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul peneliti atau degan variabel yang akan diteliti
 - c. Kerangka pemikiran serta skema paradigma penelitian
 - d. Asumsi dan hipotesis penelitian
- c. Bab III Metode Penelitian

Menurut panduan penulisan KTI FKIP unpas (2020, hlm. 30) ”Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”. Hal – hal yang terkandung dalam bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian
 - b. Desain penelitian
 - c. Subjek dan objek penelitian
 - d. Pengumpulan data dan instumen penelitian
 - e. Teknik analisis data
 - f. Prosedur penelitian
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP unpas (2020, hlm. 34) “ Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni terdapat penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan terdapat penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

- e. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP unpas (2020, hlm. 36) “Menguraikan mengenai kesimpulan dan saran bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pihak yang terkait”.